

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran tematik berbagai model pembelajaran telah dikembangkan untuk bisa menarik perhatian dan meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya mengembangkan kreativitas siswa melalui pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *creativity learning*. *Creativity learning* adalah istilah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri serta peserta didik yang tentunya akan dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran tematik di sekolah. Istilah *creativity leaning* ini sama halnya dengan pengertian kreativitas. Kreativitas ini melibatkan pengungkapan atau pengekspresian dari berbagai macam gagasan dan perasaan serta penggunaan berbagai macam cara untuk melakukannya.<sup>1</sup>

Sejak manusia dilahirkan di dunia hal terutama yang dibawah hanya kepribadian, setiap manusia pun memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda-beda satu sama lain serta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kepribadian dan karakter adalah dua hal yang berbeda. Karakter, yaitu suatu kualitas positif yang dimiliki oleh seseorang sehingga membuatnya menarik dan terkesan kreatif, dan karater juga berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax* yang bermaksna *tool for making to engrave*.<sup>2</sup> Membangun karakter siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dengan cara mengembangkan kreativitas pada saat proses belajar mengajar terkesan lebih efektif dan efisien, karena siswa pastinya akan lebih mudah memahami setiap pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya tersebut.

---

<sup>1</sup> Florence Beetlestone, *Creativity Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa*, (Bandung : Nusa Media, hlm. 3)

<sup>2</sup> Kak Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 2

Salah satu bentuk kreativitas pada saat proses belajar yakni *creativity learning*. *Creativity Learning* juga mencakup aspek kunci dari pengajaran dan pembelajaran yang sangat penting tetapi seringkali diperhatikan karena kerumitannya. *Creativity Learning* juga bentuk dari proses berpikir manusia untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang bersifat terbaru dan *up to date*, serta juga pola berpikir maju dari seseorang. Agar timbul kreatifitas dari dalam diri kita yang harus di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Ma'had Islamy Palembang terutama di kelas II dengan wali kelas yang bernama Okto Feriani yang sudah mengajar selama 14 tahun dengan jumlah siswa 27 siswa, yaitu:

1. Cara guru tersebut menyampaikan materi yaitu dengan metode ceramah, dengan hasil belajar siswa yang masih belum begitu baik dikarenakan sebagian dari siswa banyak yang belum mengerti dengan materi yang telah diajarkan, artinya siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi, dan juga ilmu kedokteran.<sup>3</sup> Dan biasanya kesulitan belajar juga bisa dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering minggat dari sekolah.<sup>4</sup>
2. Siswa juga terbiasa dan yang diketahui oleh guru tersebut mengenai model yaitu model pembelajaran langsung, dan juga model pembelajaran tersebut sering digunakan oleh guru tersebut, dan dengan respon siswa yang juga sebagian mengerti dan sebagian tidak.

Dalam proses pembelajaran pun sering terjadi salah pemahaman antara guru dan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut karena penguasaan materi awal siswa yang tidak terbentuk sejak proses kegiatan belajar mengajar dimulai, bahkan sebagian dari mereka pun belum mengetahui materi apa yang akan dipelajari pada saat ini, dan mereka pun melaksanakan

---

<sup>3</sup> Amilda, *Kesulitan Belajar (Alternatif Sistem Pelayanan & Penanganan)*, (Palembang : Rafah Press, 2009), hlm.3

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm.7

proses pembelajaran tanpa adanya kesiapan berupa pengetahuan dasar, disini mereka hanya duduk, mendengarkan, dan menjawab pertanyaan semampu mereka tanpa mengetahui alur pembahasan yang dijelaskan oleh guru, padahal penguasaan dari konsep awal materi sangat dibutuhkan untuk mengarahkan peserta didik pada pembahasan materi selanjutnya. Dan apabila siswa memiliki konsep materi lebih awal, maka pembelajaran tersebut akan terarah dan siswa bisa paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi kelas yang kurang kondusif pun semakin mempersulit tujuan pembelajaran dalam menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dan guru.<sup>5</sup>

MI Ma'had Islamy Palembang juga merupakan madrasah berstatus yayasan yang sudah menggunakan kurikulum 2013, dengan Kepala Sekolah yang bernama Munauwarah, S.Ag. sekolah ini yang nantinya akan saya teliti terkhusus kelas III pada pembelajaran tematik dengan menerapkan *creativity learning*. Dan sebelumnya belum ada yang pernah menerapkan *creativity learning* baik dari pihak guru ataupun mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Dan juga pada saat proses pembelajaran tematik di kelas II MI Ma'had Islamy Palembang para siswa yang belajar secara *offline* maupun *online* sering melakukan menyontek karena berdasarkan dari hasil tugas yang mereka kumpulkan terdapat jawaban yang sama terutama pada siswa yang belajar secara *offline* dikarenakan mereka tidak mempunyai handphone, dan juga siswa pun tidak memahami materi pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru dikarenakan cara mengajar sang guru tidak menarik sehingga membuat siswa cepat bosan terhadap pelajaran tersebut, kemudian siswa lebih terkekang dengan aturan guru sehingga siswa tidak bebas bereksplorasi melalui kreativitasnya.

---

<sup>5</sup> Muhammad Afandi dan Isnaini Nurjanah, Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2018, 6 (1), hlm. 45, diakses : <http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/2754>

*Creativity Learning* juga merupakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan siswa berfikir kreatif dan juga mendorong siswa untuk mengeksplorasi pembelajaran tersebut. Pembelajaran ini juga memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus dengan kreativitas yang tinggi yang mampu menghasilkan produk atau barang tertentu. Biasanya implementasi dari *creativity learning* disajikan lebih bervariasi, misalnya pada saat proses belajar sang guru menerapkan kerja kelompok, melakukan problem solving dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait membangun karakter dan kreativitas melalui pembelajaran tematik pada kelas III dengan judul penelitian **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVITY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA III KELAS II MI MA’HAD ISLAMY PALEMBANG”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Karakter siswa yang sudah terbiasa dengan menyontek
- b. Siswa yang tidak memahami materi pembelajaran tematik yang diberikan oleh gurunya
- c. Siswa lebih terkekang dengan aturan guru dan membuat siswa tidak bebas bereksplorasi melalui kreativitasnya

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi diri untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma’had Islamy Palembang ?

- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang ?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *creativity learning* terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan besar manfaatnya bagi peneliti, yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan diteliti. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengerjakan dan mencari data-data yang diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *creativity learning* terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang

#### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilaksanakan agar hasil penelitian mendapat temuan yang lebih fokus dan mendalami permasalahan. Oleh karena itu peneliti ingin membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *creativity learning* terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II di MI Ma'had Islamy Palembang
- b. Mata pelajaran yang akan dibahas adalah tematik tema III
- c. Subjek penelitian kelas II tahun ajaran 2021/2022 semester genap

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Siswa menjadi lebih kreatif dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa menjadi menyukai pembelajaran kreativitas sehingga aktivitas dan hasil belajarnya meningkat

#### b. Bagi Guru

- 1) Guru menjadi lebih professional dalam proses pembelajaran, sehingga bisa meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang
- 2) Guru bisa meningkatkan kompetensi professional guru dalam proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang

#### c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang
- 2) Meningkatkan kreativitas siswa khususnya mata pelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang

#### d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas II MI Ma'had Islamy Palembang
- 2) Peneliti diharapkan bisa memberikan kontribusi mengenai pengaruh penerapan modal pembelajaran *creativity learning*

## G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian singkat berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh si penulis. Kajian pustaka merupakan bagian penting yang terdapat dalam sebuah penelitian yang kita lakukan, kajian pustaka juga disebut kajian literatur, atau *literature review*.<sup>6</sup> Kajian pustaka ini ditujukan untuk memastikan posisi dan arti penting dari penelitian secara luas, dengan kata lain bahwa belum ada yang membahas skripsi yang peneliti buat.<sup>7</sup> Peranan utama dari kajian pustaka dalam penelitian umumnya, lebih khususnya lagi penelitian pendidikan yang mana untuk menyusun hipotesis, dan juga kajian pustaka digunakan oleh peneliti dalam upaya menemukan permasalahan yang ada dalam penelitian untuk menemukan permasalahan yang ada di dalam penelitian yang telah dicantumkan secara jelas di setiap *historical background*.<sup>8</sup> Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan sebagai sumber rujukan serta perbedaan dengan peneliti antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.  
Tinjauan Pustaka

No.	Sumber	Teori	Persamaan	Perbedaan
1.	Widliati Latifah, <i>Implementasi Character Building dan Creativity Learning Pada Proses Pembelajaran Tematik Kelas I SD Bukit Aksara Semarang</i> , Fakultas Ilmu	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Bukit Aksara Semarang. Berdasarkan hasil	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>creativity learning</i>	Perbedaannya terletak dalam fokus penelitian terhadap implementasi <i>character building</i> dan <i>creativity learning</i> dan juga menggunakan metode penelitian

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 84

<sup>7</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018, hlm.11

<sup>8</sup> M. Djunaidi ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, UIN-Malang Press, 2016, hlm. 61

	Pendidikan, 2017	penelitian yang didapatkan implementasi <i>character building</i> dan <i>creativity learning</i> pada proses pembelajaran tematik kelas I SD Bukit Aksara Semarang diawali dengan kegiatan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru, dengan persiapan yang matang		tindakan kelas (PTK). Sedangkan, dalam penelitian ini yang dibahas oleh peneliti model pembelajaran <i>creativity learning</i> , dan juga menggunakan metode eksperimen
2.	Sella Sofia, <i>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Creativity Learning Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 101843 Bandar Baru TA 2013/2014</i> , Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 101843 Bandar Baru, TA 2013/2014, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101843 Bandar Baru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa menggunakan metode <i>creativity learning</i> dalam proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>creativity learning</i>	Perbedaannya terdapat pada bahasan mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang mata pelajaran tematik tema III kelas II



		di kelas IV 101843 Bandar Baru TA 2013/2014		
3.	Rizal Dwi Agustan, <i>Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri I Tulungagung), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016</i>	Dalam penelitian ini, pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri I Tulungagung	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>creativity learning</i>	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Rizal Dwi Gustan fokus terhadap mata pelajaran fiqih, sedangkan penelitiannya yang akan dilakukan penulis fokus terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang.
4.	Naufal Ahmad Muzzaki, <i>Penggunaan Model Pembelajaran Creativity Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan, Fakultas Pendidikan</i>	Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>creativity learning</i> dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pencemaran lingkungan	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>creativity learning</i>	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Naufal Ahmad fokus terhadap materi pencemaran lingkungan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis fokus

	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2019			terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang
5.	Nur Ihsan Fada, <i>Analisis Creativity learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Pada Kelas XI. MIA I Di SMAN 3 Gorontalo)</i> ". Fakultas Sastra dan Budaya, 2016	Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan kreativitas siswa kelas XI MIA I di SMAN 3 Gorontalo berupa Siswa-siswi SMAN 3 Gorontalo kelas XI. MIA I selalu aktif dalam proses pembelajaran seperti memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, ingin tahu tentang sesuatu yang kurang jelas dalam pembelajaran, mengembangkan ide dan lain sebagainya.	Sama-sama meneliti tentang model pembelajaran <i>creativity learning</i>	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Nur Ihsan Fada fokus terhadap mata pelajaran bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang saya lakukan meneliti tentang hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik tema III kelas II MI Ma'had Islamy Palembang